

KOLABORASI SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BERBISNIS

Rangga Mahesa

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Muhammad Husnul Khuluq

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Arif Syaifudin

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Devi Kurniawan

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Hari Sundana

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Imelda Dian Rahmawati*

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

***Penulis Korespondensi**

Imelda Dian Rahmawati

imeldadian@umsida.ac.id

ARTICLE INFO

Article history :

Received:

09 January 2025

Revised:

03 July 2025

Accepted:

26 August 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of climate change and motivation on the interests in the business world in the student environment of the University of Muhammadiyah Sidoarjo. Using descriptive quantitative methods and associative methods, this study involved 45 respondents who were selected by purposive sampling. Data collected through questionnaires were compiled to measure the level of awareness, motivation, and entrepreneurial behavior. The results of the analysis showed that there is a significant relationship between belief and motivation towards interests in the business world, with a positive value of cooperation. In addition, integrated motivation serves as a mediating variable that strengthens the relationship between desires, expectations and interests. And strong motivation is very important to increase the number of students in entrepreneurship. This research is expected to contribute to the development of entrepreneurship among students and become a hope for educational institutions in designing programs that support the improvement of small businesses. Thus, the results of this study can be the basis for efforts to improve the quality of education in Indonesia.

Keywords: understanding leadership, motivation, interests, business world

PENDAHULUAN

Kewirausahaan telah diajarkan secara luas di berbagai institusi pendidikan dan kini menjadi mata kuliah wajib di tingkat universitas di seluruh dunia. Salah satu topik yang sering dibahas dalam mata kuliah kewirausahaan adalah rencana bisnis, yang didefinisikan sebagai dokumen formal yang ditulis oleh pengusaha untuk menggambarkan seluruh aspek bisnis secara komprehensif. Sebuah pertanyaan yang muncul adalah apakah menulis rencana bisnis merupakan suatu keharusan bagi pengusaha. Penelitian terkait rencana bisnis menunjukkan adanya perdebatan di antara para ahli, dengan sebagian mendukung penggunaan rencana bisnis, sementara lainnya mengkritisnya.

Beberapa studi menunjukkan bahwa meskipun banyak pengusaha berhasil tanpa menggunakan rencana bisnis yang formal, keberadaan rencana bisnis tetap memberikan keuntungan, terutama bagi pengusaha yang berencana mengembangkan usahanya lebih besar dan terstruktur (Susanto & Arifin, 2021). Rencana bisnis dapat berfungsi sebagai alat untuk menarik investor dan mitra bisnis, serta sebagai panduan dalam pengambilan keputusan strategis. Di sisi lain, beberapa penelitian mengindikasikan bahwa pada usaha kecil dan startup yang sangat bergantung pada inovasi dan adaptasi cepat, proses pembuatan rencana bisnis sering kali dianggap sebagai hambatan yang dapat membatasi fleksibilitas dan kreativitas (Kurniawati & Hermawan, 2023).

Sikap kewirausahaan merujuk pada kesiapan individu untuk merespon tantangan, dengan ciri-ciri utama seperti percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, serta memiliki kepemimpinan, orisinalitas, dan orientasi masa depan. Sikap kewirausahaan ini tercermin dalam kepribadian individu yang diwujudkan melalui gerakan fisik dan tanggapan pikirannya terhadap aspek kewirausahaan. Inti dari kewirausahaan adalah kreativitas dan inovasi, karena untuk menjadi seorang wirausaha, seseorang perlu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, yang pada gilirannya dapat menghasilkan nilai tambah.

Motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi, serta berorientasi laba dan keuntungan. Motivasi akan ada apabila terdapat suatu tujuan atau keinginan yang ingin dicapai atau dicita-citakan oleh seseorang. Adanya motivasi sangat diperlukan untuk dapat memahami dunia wirausaha, motivasi diharapkan mampu mendorong minat individu untuk berwirausaha. Dimana adanya anggapan bahwa semakin termotivasi seseorang, maka semakin besar pula minat wirausahanya.

Minat bisnis/wirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan bisnis sendiri dengan berani mengambil resiko. Subandono dalam Rahmadi, mengemukakan bahwa minat berbisnis/wirausaha adalah kecenderungan dari dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut

Motivasi berwirausaha merujuk pada keadaan yang mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha secara mandiri, dengan keyakinan pada diri sendiri, berorientasi pada masa depan, siap mengambil risiko, kreatif, serta memiliki apresiasi tinggi terhadap inovasi. Selain itu, motivasi ini juga berfokus pada pencapaian laba dan keuntungan. Motivasi akan muncul apabila terdapat tujuan atau keinginan yang ingin dicapai oleh seseorang. Dalam konteks wirausaha, motivasi sangat penting untuk memahami dunia kewirausahaan, di mana motivasi diharapkan dapat mendorong minat individu untuk berwirausaha. Anggapan yang ada adalah bahwa semakin tinggi tingkat motivasi seseorang, maka semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha.

Minat bisnis atau wirausaha dapat didefinisikan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan usaha sendiri dengan berani mengambil risiko. Menurut Subandono dalam Rahmadi, minat berbisnis atau berwirausaha merupakan kecenderungan internal individu untuk tertarik menciptakan suatu usaha, kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko, dan mengembangkan usaha yang telah diciptakannya.

Penelitian terbaru mengenai motivasi dan minat berwirausaha mengungkapkan masalah ketidaksesuaian antara teori dan praktik. Sebagai contoh, teori Self-Determination Theory (SDT) yang dikembangkan oleh Ryan dan Deci (2000) dan diterapkan dalam konteks kewirausahaan, menyatakan bahwa motivasi intrinsik (berdasarkan kepuasan pribadi) seharusnya mendorong individu untuk berwirausaha. Namun, dalam kenyataannya, banyak individu yang memiliki motivasi intrinsik tinggi tetapi tidak mengambil langkah untuk memulai atau mengembangkan usaha, sementara mereka yang lebih didorong oleh motivasi ekstrinsik (seperti keuntungan finansial) terkadang lebih proaktif dalam memulai usaha.

Selain itu, penelitian oleh Kautonen et al. (2015) menunjukkan bahwa meskipun banyak individu memiliki minat tinggi dalam berwirausaha, faktor-faktor seperti ketidakpastian pasar, ketakutan terhadap kegagalan, dan kurangnya sumber daya seringkali menghambat motivasi mereka untuk berwirausaha. Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun motivasi dapat mempengaruhi niat berwirausaha, faktor eksternal seperti dukungan sosial dan pengalaman pribadi juga berperan penting dalam memotivasi individu untuk mengambil risiko dan memulai usaha.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi dan minat berwirausaha mempengaruhi keberhasilan dalam menjalankan usaha, serta faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung atau menghambat perkembangan minat berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha dan untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut dapat mendorong individu dalam menjalankan dan mengembangkan usaha secara mandiri. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi calon wirausahawan dalam memahami pentingnya motivasi dan minat dalam kewirausahaan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan atau program yang dapat mendukung peningkatan minat berwirausaha di kalangan masyarakat.

KERANGKA TOERITIS DAN STUDI EMPIRIS

Sikap kewirausahaan merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi kesuksesan seseorang dalam dunia bisnis. Sikap ini mencakup karakteristik seperti keberanian mengambil risiko, inovasi, proaktif, dan kemandirian (Hisrich et al., 2017). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa individu yang memiliki sikap kewirausahaan cenderung lebih termotivasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka (Lumpkin & Dess, 1996). Selain itu, sikap kewirausahaan juga dikaitkan dengan peningkatan kemampuan adaptasi dalam menghadapi ketidakpastian pasar (Zhao et al., 2010). Sikap ini berfungsi sebagai landasan bagi pengambilan keputusan strategis yang efektif, sehingga memperkuat motivasi dan minat seseorang untuk berpartisipasi dalam aktivitas bisnis. Motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan internal yang memengaruhi seseorang untuk mengambil tindakan tertentu (Ryan & Deci, 2000). Dalam konteks kewirausahaan, motivasi berperan penting dalam menentukan tingkat usaha dan dedikasi yang diberikan untuk mencapai kesuksesan bisnis. Penelitian oleh Shane et al. (2003) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, seperti kepuasan diri, dan motivasi ekstrinsik, seperti keuntungan finansial, sama-sama penting dalam membangun usaha. Motivasi ini menjadi pendorong kuat dalam mengambil langkah-langkah strategis untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

Minat adalah keinginan seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas tertentu, yang seringkali dipengaruhi oleh pengalaman, sikap, dan motivasi individu (Schunk et al., 2014). Dalam kewirausahaan, minat sering kali muncul dari paparan terhadap lingkungan bisnis, peluang pasar, dan keberhasilan orang lain dalam usaha mereka (Bird, 1988). Studi menunjukkan bahwa minat yang tinggi dalam bisnis dapat menjadi prediktor kuat dari keterlibatan seseorang dalam aktivitas kewirausahaan (Krueger et al., 2000). Hal ini mengindikasikan bahwa minat dapat berkembang dari interaksi antara sikap kewirausahaan dan motivasi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memengaruhi motivasi dan minat dalam bisnis secara positif. Sikap kewirausahaan mendorong individu untuk mengembangkan motivasi yang kuat dalam menghadapi tantangan bisnis. Motivasi ini, pada gilirannya, meningkatkan minat mereka untuk mengeksplorasi peluang bisnis (Ajzen, 1991). Berdasarkan kajian ini, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sikap kewirausahaan, motivasi, dan minat saling terkait secara signifikan.

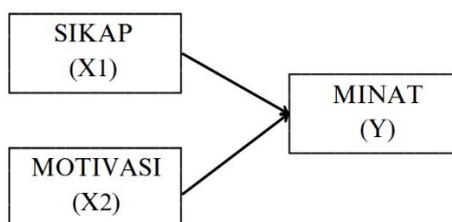
Berdasarkan kajian pustaka di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut: (1) Sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dalam dunia bisnis; (2) Sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam dunia bisnis; (3) Motivasi dalam dunia bisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat dalam dunia bisnis; dan (4) Sikap kewirausahaan secara tidak langsung memengaruhi minat dalam dunia bisnis melalui motivasi. Kerangka konseptual yang diusulkan menggambarkan hubungan antara sikap kewirausahaan, motivasi, dan minat dalam bisnis, di mana motivasi berfungsi sebagai variabel mediasi. Kerangka konseptual ini menggambarkan bagaimana sikap kewirausahaan menjadi variabel independen yang memengaruhi motivasi dan minat dalam bisnis. Motivasi berfungsi sebagai mediasi antara sikap kewirausahaan dan minat, sehingga membentuk jalur pengaruh yang koheren.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan fakta dan hubungan antara variabel yang diteliti (Jaya & Harti, 2021). Sampel dipilih secara acak, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Sasaran penelitian adalah mahasiswa program studi Manajemen, yang dianggap mampu memberikan data yang valid untuk mendukung analisis.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel sikap kewirausahaan (X1) terhadap motivasi (X2) dan minat berwirausaha (Y) dalam dunia bisnis. Desain penelitian ini dirancang untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut secara sistematis dan terstruktur.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Simanihuruk, 2020). Sampel merupakan sebagian dari anggota populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang sebenarnya dalam proses penelitian (Simanihuruk, 2020). Responden ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan dan motivasi terhadap minat dalam dunia bisnis pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Data primer diperoleh dari 45 responden melalui kuesioner yang disebarluaskan secara daring menggunakan Google Form. Variabel yang diteliti meliputi sikap kewirausahaan (X1), motivasi (X2), dan minat dalam dunia bisnis (Y). Sikap kewirausahaan mencakup kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama, sementara motivasi diukur melalui keinginan, perhatian, dan pengalaman. Minat dalam dunia bisnis mencakup perasaan tertarik dan senang untuk menghadapi tantangan kewirausahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengukur hubungan antara variabel independen (sikap dan motivasi) terhadap variabel dependen (minat). Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana sikap kewirausahaan dan motivasi dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam mengembangkan bisnis secara profesional. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Validitas

		Correlations			
		Sikap	Motivasi	Minat	Total
Sikap	Pearson Correlation	1	.691**	.838**	.836**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	45	45	45	45
Motivasi	Pearson Correlation	.691**	1	.807**	.860**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	45	45	45	45
Minat	Pearson Correlation	.838**	.807**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	45	45	45	45
Total	Pearson Correlation	.836**	.860**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan antarvariabel Sikap, Motivasi, Minat, dan Total, dengan jumlah sampel sebanyak 45. Semua korelasi menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat kepercayaan 99% ($p < 0,01$). Korelasi tertinggi terlihat antara variabel Minat dan Total dengan nilai Pearson sebesar 0,897, diikuti oleh hubungan antara Motivasi dan Total sebesar 0,860. Selanjutnya, Minat memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Sikap ($r = 0,838$) dan Motivasi ($r = 0,807$). Sikap juga menunjukkan hubungan yang kuat dengan Motivasi ($r = 0,691$) dan Total ($r = 0,836$). Hasil ini mengindikasikan bahwa semua variabel saling berkaitan erat, dengan Minat dan Total memiliki hubungan yang paling kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel ini saling memengaruhi secara signifikan dalam konteks penelitian ini.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	3

Hasil analisis reliabilitas pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,910 untuk 3 item yang diuji. Nilai ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi, karena Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7, yang merupakan batas minimal yang sering digunakan untuk menyatakan reliabilitas yang memadai dalam penelitian. Dengan demikian, instrumen yang digunakan untuk mengukur tiga item ini dapat dianggap reliabel dan konsisten dalam mengukur konsep atau konstruk yang dimaksud. Hal ini menunjukkan bahwa respons terhadap item-item tersebut cenderung konsisten di seluruh responden, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 ^a	.802	.792

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap

Tabel 3 menunjukkan ringkasan model regresi linier yang melibatkan variabel prediktor Motivasi dan Sikap. Nilai R sebesar 0,895 menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara variabel prediktor (Motivasi dan Sikap) dengan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,802 menunjukkan bahwa 80,2% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh Motivasi dan Sikap, sementara sisanya 19,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,792 memperhitungkan jumlah prediktor dalam model, sehingga memberikan estimasi yang lebih realistis untuk populasi. Std. Error of the Estimate sebesar 0,423 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang relatif kecil, yang menegaskan bahwa model ini cukup baik untuk menjelaskan hubungan antara variabel.

Tabel 4 Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.581	.370		-1.572	.124
	Sikap	.551	.098	.536	5.642	.000
	Motivasi	.558	.121	.437	4.596	.000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel 4 menunjukkan hasil uji t dalam model regresi linier untuk variabel dependen Minat, dengan variabel independen Sikap dan Motivasi. Koefisien konstanta bernilai -0,581 dengan $p = 0,124$, menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan pada model ini. Variabel Sikap memiliki nilai koefisien 0,551 dengan $p = 0,000$, yang berarti Sikap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat. Nilai t untuk Sikap adalah 5,642, yang menunjukkan pengaruhnya cukup kuat. Variabel Motivasi juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat dengan koefisien 0,558 dan $p = 0,000$. Nilai t untuk Motivasi adalah 4,596, yang juga menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, nilai Beta Standar untuk Sikap (0,536) sedikit lebih besar dibandingkan Motivasi (0,437), menunjukkan bahwa Sikap memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap Minat dibandingkan Motivasi dalam model ini. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara signifikan memengaruhi Minat.

Tabel 5 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regressi	30.390	2	15.195	84.85.00
	on				4 0 ^b
	Residual	7.521	42	.179	
	Total	37.911	44		

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap

Tabel 5 menunjukkan hasil analisis ANOVA untuk menguji kelayakan model regresi linier dengan variabel dependen Minat dan variabel independen Sikap dan Motivasi. Nilai F sebesar 84,854 dengan $p = 0,000$ menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan pada tingkat kepercayaan 99% ($p < 0,01$). Ini berarti bahwa kombinasi variabel Sikap dan Motivasi secara signifikan mampu menjelaskan variasi dalam Minat. Nilai Sum of Squares untuk regresi sebesar 30,390 menunjukkan proporsi variasi yang dijelaskan oleh model, sedangkan Sum of Squares untuk residual sebesar 7,521 mencerminkan variasi yang tidak dijelaskan oleh model. Rasio antara Mean Square regresi (15,195) dan residual (0,179) menghasilkan nilai F yang tinggi, yang menegaskan bahwa model ini sangat baik dalam menjelaskan hubungan antara variabel. Dengan demikian, model ini layak digunakan untuk prediksi dan analisis hubungan antara Sikap, Motivasi, dan Minat.

KESIMPULAN, SARAN, DAN BATASAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Sikap Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Berwirausaha, dengan nilai koefisien sebesar 0,551, nilai t sebesar 5,642, dan tingkat signifikansi $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan sikap kewirausahaan yang lebih baik cenderung memiliki motivasi berwirausaha yang lebih tinggi. Selain itu, Sikap Kewirausahaan juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha, dengan koefisien sebesar 0,551, nilai t sebesar 5,642, dan tingkat signifikansi $p = 0,000$, yang mengindikasikan bahwa sikap positif memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan minat berwirausaha. Selanjutnya, Motivasi Berwirausaha terbukti signifikan memengaruhi Minat Dalam Bisnis, dengan nilai koefisien sebesar 0,558, nilai t sebesar 4,596, dan tingkat signifikansi $p = 0,000$. Model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan nilai $F = 84,854$ dan $p = 0,000$, serta mampu menjelaskan 80,2% variasi dalam variabel Minat ($R^2 = 0,802$). Hasil ini menunjukkan pentingnya pengembangan sikap dan motivasi kewirausahaan untuk meningkatkan minat dalam bisnis dan keberhasilan berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan selama proses penulisan ini. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan dengan kebahagiaan dan keberkahan.

REFERENCES

Alam, I., & Siregar, P. (2021). Peran pendidikan kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*,

24(2), 55-70.

- Anggraeni, T., & Sudrajat, H. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pengaruh motivasi kewirausahaan dalam meningkatkan minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(1), 123-135.
- Budi, H., & Kurniawan, D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kewirausahaan pada generasi muda di Indonesia. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 15(2), 109-120.
- Fitriani, R., & Pratama, I. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap sikap dan minat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 19(1), 74-86.
- Haryanto, B., & Arifianto, D. (2023). Sikap kewirausahaan dan lingkungan eksternal dalam meningkatkan minat berwirausaha di kalangan pemuda Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 10(3), 111-123.
- Hidayati, L., & Saputra, A. (2020). Motivasi berwirausaha dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 22(3), 201-212.
- Kurniawati, A., & Hermawan, B. (2023). Studi tentang hambatan dalam penyusunan rencana bisnis di startup dan usaha kecil. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 18(2), 121-130.
- Lestari, D., & Aminah, S. (2023). Pendidikan kewirausahaan dan peningkatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 12(4), 222-233.
- Marwan, D., & Aulia, F. (2021). Faktor yang mempengaruhi motivasi kewirausahaan pada UMKM di Malang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 45-59.
- Sari, A., & Ramadhan, N. (2023). Pengaruh lingkungan sosial dan motivasi terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 16(3), 98-109.
- Taufiq, A., & Setiawan, A. (2023). Pengaruh motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di era digital. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Digital*, 10(4), 144-155.
- Widodo, E., & Anwar, D. (2020). Pendidikan kewirausahaan sebagai pendorong minat berwirausaha pada siswa SMA di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Kewirausahaan*, 13(2), 65-75